

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Supervisi Kepala Sekolah memiliki pengaruh secara positif terhadap kinerja guru di SLTA se-kecamatan Kembang–Jepara secara parsial, dimana uji t diperoleh nilai sig untuk variabel supervisi kepala sekolah (X1) sebesar  $0,016 < 0,05$ , sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) diperoleh hasil sebesar 19,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat supervisi kepala sekolah semakin meningkat kinerja guru.
2. Motivasi Kerja memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SLTA se-kecamatan Kembang–Jepara secara parsial, dimana uji t diperoleh nilai sig untuk variabel motivasi kerja (X2) sebesar  $0,000 < 0,05$ , sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) diperoleh hasil sebesar 0,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat motivasi kerja semakin meningkat kinerja guru.
3. Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Guru di SLTA se-kecamatan Kembang, dimana uji F diperoleh nilai sig untuk variabel supervisi kepala sekolah (X1) dan motivasi kerja (X2)  $0,000 < 0,05$ , sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) diperoleh hasil sebesar 40,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkat supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja semakin meningkat kinerja guru.

## B. SARAN

1. Kepada kepala sekolah, dianjurkan tetap mengadakan supervisi pendidikan/ pengajaran supaya kegiatan supervisi dapat berjalan optimal dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi Guru, hendaknya mampu memanfaatkan waktu yang ada dengan memotivasi dirinya dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya sebagai guru supaya memiliki kinerja yang baik.
3. Penelitian mendatang, peneliti dapat mengembangkan penelitian dengan variabel bebas lain dengan variabel Y yang sama.

